

## INTISARI

Masyarakat termasuk mahasiswa sudah terbiasa melakukan pengobatan sendiri terhadap penyakit-penyakit ringan seperti influenza dan batuk. Di antara mahasiswa Farmasi semester I, V dan Profesi tentu memiliki pengetahuan tentang obat-obatan yang berbeda.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif eksploratif non analitik, yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pertimbangan mahasiswa Farmasi Universitas Sanata Dharma dalam mengobati batuk. Sampel diambil secara *stratified proporsional random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentase mahasiswa yang mengobati batuk dengan obat tanpa resep sebesar 50,00% untuk mahasiswa Profesi, 40,00% untuk mahasiswa semester I dan 38,57% untuk semester V. Faktor pertimbangan yang mempengaruhi penggunaan obat tradisional di kalangan mahasiswa Farmasi sebesar 91,36% karena harga murah, 72,23% kemudahan dalam meracik, 79,12% ketiadaan efek samping dan 81,48% karena kemanjuran. Faktor yang mempengaruhi penggunaan obat tanpa resep antara lain 95,65% mudah untuk mendapatkannya, 91,36% karena pengalaman pribadi, 77,18% harga murah, 72,22% karena rujukan orang lain dan 65,44% karena promosi dan iklan. Dalam menggunakan obat tanpa resep mahasiswa memperhatikan aturan pakai sebesar 98,15%, peringatan penggunaan obat sebesar 96,30%, efek samping sebesar 94,49%, indikasi dan kontra indikasi 92,59%, kepraktisan dalam penggunaan 90,74%, komposisi obat 89,51%, interaksi obat 78,39% dan cara kerja obat 74,30%.

## ABSTRACT

Students as well as other people in the community get used to self-medication practice against minor diseases such as influenza and cough. Semester I, V, and Pharmacist program students in Pharmacy Faculty should have different knowledge regarding the medicine.

This non-experimental study was done based on non-analytic explorative descriptive design, aim at knowing the Sanata Dharma University, Pharmacy Faculty students' consideration factors in cough treatment. the sample were taken by stratified proportional random sampling. Data were collected by questioner.

The result showed that students of semester I, V, and Pharmacist Program that treat cough using non prescription drug in percentage were 50.00%, 40.00% and 38.57% respectively. The reasons using herbal medicine were affordable price (91.36%); simple preparation (72.23%); less side effect (79.12%); and efficacy (81.48%). The reasons using non prescription drug were availability (95.65%); self-experience (91.36%); affordable price (77.18%); reference (72.22%); and promotion and advertisement (65.44%). Students in using non prescription drug paid attention on dosage regimen (98.15%); warning and precaution(96.30%); side effect (94.49%); indication and contraindication (92.59%); practical use (90.74%); composition (89.51%); drug interaction (78.39%); and drug action (74.30%).